BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun tujuan dari studi ini untuk mengetahui dampak Literasi Keuangan dan Penggunaan *E-Wallet* Kepada Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Universitas Jambi Angkatan Tahun 2024 . Teknik analisis data yang diimplementasikan pada studi ini ialah Partial Least Square (PLS). Menurut hasil analisis dan pembahasan yang sudah disajikan, kesimpulan yang bisa diambil adalah dibawah ini:

1. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa. Makin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, makin rendah perilaku konsumtif mereka, dan sebaliknya, makin rendah literasi keuangan, makin tinggi perilaku konsumtif. Literasi keuangan mencakup keahlian, pengetahuan, dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan, yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan keputusan keuangan yang lebih baik. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait keuangan condong lebih disiplin dalam mengelola tabungan dan pengeluaran, sehingga dapat menghindari perilaku boros. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk mengurangi perilaku konsumtif yang tidak perlu dan memberi bantuan mereka dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif mahasiswa. Makin sering mahasiswa menggunakan *e-wallet*, makin tinggi perilaku konsumtif mereka, dan sebaliknya, makin rendah penggunaan *e-wallet*, makin rendah pula perilaku konsumtif. Penggunaan *e-wallet* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi, yang sangat diminati oleh generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi. *E-wallet* memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis melalui smartphone, tanpa perlu membawa uang tunai. Hal ini

mendorong mahasiswa untuk lebih sering berbelanja, sehingga meningkatkan perilaku konsumtif mereka.

6.2 Saran

Dibawah ini ialah sejumlah saran yang bisa diberikan menurut simpulan yang sudah disampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan agar bisa secara aktif menumbuhkan literasi keuangan mereka sebagai upaya untuk mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa diharapkan juga dapat lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran dan tabungan sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak diperlukan. Selain itu meskipun penggunaan *e-wallet* menawarkan kemudahan dalam setiap melakukan transaksi mahasiswa perlu bersikap bijak dan menetapkan batasan pengeluaran saat menggunakan *e-wallet* untuk mencegah perilaku konsumtif. Dengan evaluasi yang cermat dapat menghindari pembelian impulsif dan lebih focus pada pengeluaran yang benar-benar penting.

2. Bagi Pihak Terkait (Otoritas Jasa Keuangan dan Universitas Jambi)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disarankan untuk meningkatkan program literasi keuangan yang difokuskan kepada kalangan mahasiswa melalui pendekatan digital yang interaktif dan mudah diakses. Selain itu, kerja sama strategis antara OJK dan penyedia layanan *e-wallet* perlu dilakukan dalam rangka mengembangkan fitur edukatif yang dapat mendorong perilaku keuangan yang bijak, serta mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif. Upaya edukasi ini dapat diperluas melalui kampanye digital dan kegiatan kolaboratif di lingkungan perguruan tinggi.

Dan bagi Universitas Jambi diharapkan dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum pembelajaran maupun kegiatan kemahasiswaan guna membekali mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi secara rasional. Selain itu, universitas dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar yang mengangkat isu penggunaan e-wallet secara bijak untuk mengurangi perilaku konsumtif. Monitoring terhadap pola konsumsi mahasiswa juga penting dilakukan sebagai dasar dalam merancang program pembinaan yang tepat dan berkelanjutan terkait literasi serta perilaku keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel independen dan mengembangkan model penelitian baru yang bisa memberikan pengaruh perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan model pada studi ini hanya mampu menerangkan 34,1% dari variabel perilaku konsumtif, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang telah diajukan seperti *financial behavior*, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup, serta menambahkan pertanyaan objektif *self asesmen* di dalam kuisisioner agar mengetahui objektifitas literasi keuangan responden.